

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai permasalahan yang berkenaan dengan analisis komparatif likuiditas saham dan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia untuk mencari daftar perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode pengamatan yaitu tahun 2018-2022.

Subjek didefinisikan sebagai pemberi informasi. Dalam hal ini, subjek yang dimaksud adalah saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* selama tahun 2018-2022.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:2). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Data dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*).

Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:7). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat numerik kemudian diolah dan dianalisa secara sistematis. Sedangkan studi peristiwa (*event study*) adalah penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Hadiwijaya, 2018).

3.2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Jenis penelitian komparatif adalah penelitian yang meneliti hubungan antarvariabel dan bertujuan untuk membandingkan variabel satu dengan yang lain (Sugiyono 2019:69). Jenis penelitian ini adalah komparatif karena membandingkan variabel likuiditas saham dan *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Penelitian ini akan dibuktikan dengan metode analisis statistik Uji *Paired Sample T-Test* jika data berdistribusi normal dan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* jika data berdistribusi tidak normal.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menunjukkan sesuatu hal yang dapat dibentuk sebagai bagian dari peneliti untuk mempelajari suatu topik atau isu tertentu sehingga

menghasilkan suatu informasi atau temuan (Sugiyono, 2019:68). Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan untuk menguraikan dan menjelaskan perubahan dan karakteristiknya dalam penelitian tertentu.

Variabel - variabel dalam penelitian ini adalah likuiditas saham sebelum *stock split* (X_{ls1}), likuiditas saham sesudah *stock split* (X_{ls2}), *return* saham sebelum *stock split* (X_{rs1}), dan *return* saham sesudah *stock split* (X_{rs2})

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas saham sebelum <i>stock split</i>	Likuiditas adalah kemudahan penjualan aset tanpa perubahan yang tajam dalam harga jual sebagai hasil. (Charles P.Jones, 2014:547)	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Likuiditas saham sesudah <i>stock split</i>	Likuiditas adalah kemudahan penjualan aset tanpa perubahan yang tajam dalam harga jual sebagai hasil. (Charles P.Jones, 2014:547)	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
<i>Return</i> saham sebelum <i>stock split</i>	<i>return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham baik itu keuntungan (<i>capital gain</i>) ataupun kerugian (<i>capital loss</i>) (Jogiyanto, 2017: 283)	$E(R_{it}) = \frac{\sum_{j=t}^t R_{ij}}{T}$	Rasio

Operasionalisasi Variabel			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return</i> saham sesudah <i>stock split</i>	<i>return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham baik itu keuntungan (<i>capital gain</i>) ataupun kerugian (<i>capital loss</i>) (Jogiyanto, 2017: 283)	$E(R_{it}) = \frac{\sum_{j=t}^t R_{ij}}{T}$	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu melakukan aktivitas persiapan dan penyalinan dari sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan tanggal pengumuman *stock split* mulai dilakukan, data harga saham harian perusahaan terkait, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), volume perdagangan harian perusahaan terkait, dan informasi mengenai jumlah saham beredar pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari harga penutupan saham (*closing price*) harian, volume perdagangan saham harian, jumlah saham yang beredar, tanggal pengumuman *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Sumber data penulisan yaitu Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan sebagai sumber data harga penutupan saham harian, volume perdagangan harian, jumlah saham beredar dan tanggal pengumuman *stock split*.

3.2.3.2. Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:23) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Penelitian

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
2	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
3	ANDI	PT Andira Agro Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
6	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	CARS	PT Industri da Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
9	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk
10	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
11	EKAD	Ekadharna International Tbk
12	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
13	FAST	PT Fastfood Indonesia Tbk
14	GEMA	Gema Grahasarana Tbk

15	GOOD	PT Garudafood Putra Jaya Tbk
16	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
17	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
18	HRUM	Harum Energy Tbk
19	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
20	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
21	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
22	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
23	MARI	Pt Mahaka Radio Integra Tbk
24	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
25	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk
26	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk
27	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
28	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
29	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
30	SCMA	Surya Citra Media Tbk
31	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
32	SILO	PT Siloam International Hospitasls Tbk
33	SRTG	PT Saratoga Investama Tbk
34	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
35	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
36	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk
37	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
39	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2023)

3.2.3.3. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nilainya lebih *representative* (Sugiyono, 2019:133)

Penulis menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

NO	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022	39
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan penelitian	(10)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		29

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 29 perusahaan yang menjadi sampel penelitian memenuhi kriteria pada metode *purposive sampling* dari jumlah populasi 39 perusahaan yaitu:

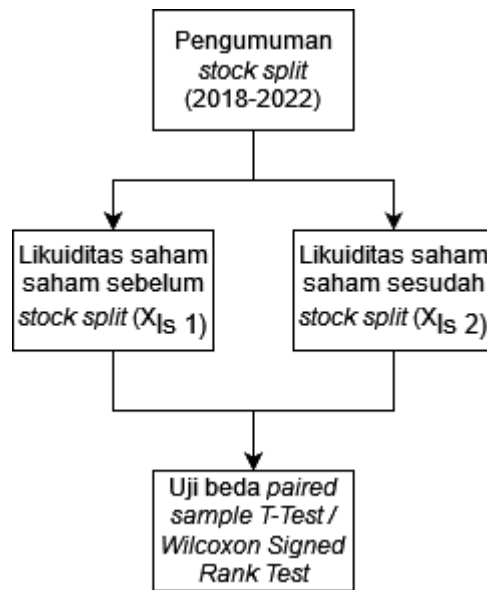
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
2	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
3	ANDI	PT Andira Agro Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
6	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
9	EKAD	Ekadharma International Tbk
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
11	FAST	PT Fastfood Indonesia Tbk
12	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
13	GOOD	PT Garudafood Putra Jaya Tbk
14	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
15	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
16	HRUM	Harum Energy Tbk
17	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
18	MARI	Pt Mahaka Radio Integra Tbk
19	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
20	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
21	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
22	SCMA	Surya Citra Media Tbk

23	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
24	SILO	PT Siloam International Hospitasls Tbk
25	SRTG	PT Saratoga Investama Tbk
26	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
27	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk
28	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

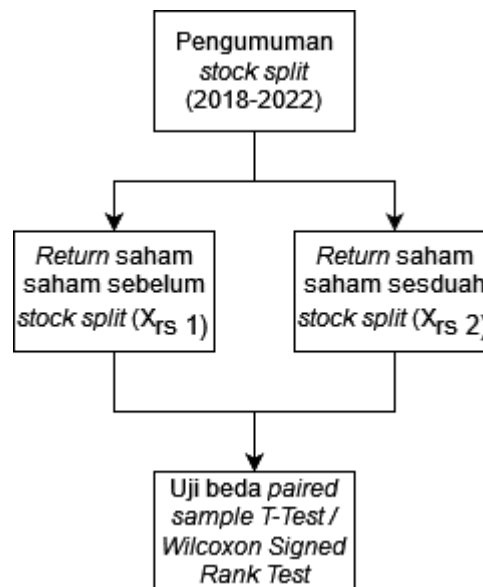
3.3. Model Penelitian

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik untuk melihat ada tidaknya perbedaan signifikan antara likuiditas dan *return* saham dalam penelitian ini menggunakan indikator *trading volume activity* dan *expected return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Jika data berdistribusi normal maka akan diuji melalui Uji *Paired Sample T- Test*. Sedangkan, jika data berdistribusi tidak normal maka diuji menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan SPSS untuk pengolahan data. Berikut model penelitian untuk setiap variabel yang akan diteliti oleh penulis:



Gambar 3.1

**Model Penelitian untuk Variabel Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah
Stock Split Tahun 2018-2022**



Gambar 3.2

Model Penelitian untuk Variabel *Return Saham* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Tahun 2018-2022

3.4. Teknik Analisis Data

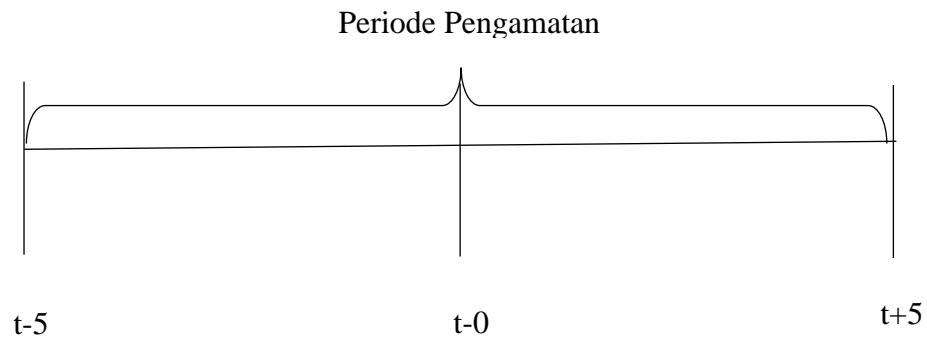
Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Pengolahan data menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.0

3.4.1. Studi Peristiwa

Analisis studi peristiwa (*event study*), bertujuan dalam menganalisis reaksi pasar salah satunya terhadap pengumuman *stock split* yang diamati dari perbedaan likuiditas saham dan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Berikut ini merupakan prosedur dari metode studi peristiwa menurut Tandelilin (2010:240-241), yaitu:

1. Mengumpulkan sampel perusahaan-perusahaan yang mempunyai pengumuman yang mengejutkan pasar. Dalam penelitian ini, dipilih pengumuman *stock split* periode 2018-2022
2. Mengidentifikasi hari pengumuman atau *event*. Dalam penelitian ini ditentukan dengan melihat tanggal perusahaan yang melakukan *stock split* pada website www.idx.co.id
3. Menentukan periode analisis. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 11 hari periode pengamatan yang terbagi menjadi 5 hari sebelum tanggal pengumuman ($t-5$), 1 hari ketika tanggal pengumuman (t_0), serta 5 hari setelah tanggal pengumuman ($t+5$). Alasan pemilihan periode pengamatan selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman peristiwa adalah

untuk menghindari bias akibat adanya peristiwa lain yang mempengaruhi hasil penelitian.



4. Menghitung *trading volume activity* untuk mengetahui perubahan volume perdagangan saham harian sebagai indikator dari likuiditas saham
5. Menentukan metode penyesuaian *return* yang digunakan untuk menghitung *expected return*. Dalam penelitian ini menggunakan *mean adjusted model*
6. Menghitung *expected return* menggunakan *mean adjusted model*
7. Menghitung *expected return* di sekitar periode peristiwa, 5 hari sebelum tanggal pengumuman ($t-5$), dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman ($t+5$)
8. Menghitung rata-rata *trading volume activity* dan *expected return* saham pada periode pengamatan

3.4.2. Uji Normalitas

Ghozali (2016:90) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel-variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan

menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov Test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian:

- a) Jika Asymptotic sig (2-tailed) atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal
- b) Jika Asymptotic sig (2-tailed) atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

3.4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test* jika data berdistribusi normal, serta uji *wilcoxon signed-rank test* jika data berdistribusi tidak normal. Uji hipotesis *paired sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel untuk data yang berbentuk interval atau rasio (Sujarweni & Endrayanto, 2015:121). Bajpai (2009:353) menjelaskan bahwa

uji hipotesis untuk sampel yang berhubungan disebut *matched paired test* atau *t-test for related sample*. *Related sample* atau sampel berpasangan adalah suatu penelitian yang menggunakan sampel yang sama tetapi dalam pengujiannya dilakukan terhadap sampel sebanyak dua kali dalam kurun waktu yang berbeda atau dengan menggunakan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan memberikan suatu *treatment* terhadap sampel tersebut. Pengujian pertama dilakukan sebelum ada *treatment*, dan pengujian kedua dilakukan setelah *treatment*. Untuk kasus *pre* (sebelum) dan *post* (sesudah) suatu kejadian, sampel yang diambil pada sebelum atau sesudah kasus, tidak dapat diperlakukan sebagai sampel yang independen karena observasi pada sampel pertama berhubungan atau berpasangan dengan observasi pada sampel kedua. Uji ini harus dilakukan pada sampel dengan jumlah yang sama, kemudian diuji perbedaan rata-rata dari kedua sampel tersebut apakah perbedaan rata-rata kedua sampel tersebut tidak sama dengan nol (0). Dalam penelitian ini, sampel yang dimaksud adalah data Likuiditas saham dengan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Return* saham dengan indikator *Expected Return* (ER) yang diberi perlakuan khusus yaitu *stock split*. Sehingga sampel pertama adalah Likuiditas Saham dan *Return* Saham sebelum *stock split*. Kedua Likuiditas Saham dan *Return* Saham sesudah *stock split*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*

- H_{a1}: Terdapat perbedaan signifikan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*
- H₀: Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*
- H_{a2}: Terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*

3.4.3.1 Uji Beda *Paired Sample T- Test*

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dengan *paired sample t-test*. Uji ini digunakan peneliti untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan saat proses. *Paired sample t-test* digunakan jika data berdistribusi normal.

Uji *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata saat diberikan perlakuan, yang dalam penelitian ini dimaksudkan pada pengumuman *stock split*. Tujuan uji beda *t-test* adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan, H₀ diterima dan H_a ditolak jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05(alpha 5%) atau

0.10 (alpha 10%), dan sebaliknya jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (alpha 5%) atau 0,10 (alpha 10%) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.4.3.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, penulis ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara likuiditas saham dan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Uji T termasuk dalam statistik *parametric* yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji *wilcoxon* termasuk dalam statistik *nonparametric* yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2016) uji peringkat tanda (*uji wilcoxon signed ranks test*) digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis H_a , dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka jika $\text{prob} < \alpha$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha = 5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, artinya terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan terhadap masing-masing variabel antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

2. Merumuskan daerah kritis dengan $\alpha = 5\%$
3. Menghitung dengan menggunakan *software* SPSS 26
4. Membandingkan antara probabilitas dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%)

Pengambilan keputusan didasarkan perbandingan antara nilai Asymp. Sig. dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang digunakan dalam penelitian ini.

Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika: Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika: Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak